

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui opini publik terkait potensi pemanfaatan posisi Ketua Umum Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) sebagai kendaraan politik di Pemilu khususnya setelah pembekuan PSSI dicabut oleh FIFA. Sepak bola dan politik memang sulit untuk dipisahkan, terlebih asosiasi yang mewadahi persepakbolaan Indonesia yaitu PSSI sudah pasti bersinggungan dengan politik. Ketua Umum PSSI sering kali dijadikan sebagai alat politik bagi pemegangnya, karena dengan menjadi Ketua Umum PSSI maka akan mempengaruhi popularitas dan elektabilitas seorang aktor politik ditengah penggemar sepak bola Indonesia yang begitu besar. Penelitian ini meneliti opini publik baik daring melalui platform X (Twitter) dengan menggunakan metode penelitian netnografi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi melalui media sosial X (Twitter), serta studi pustaka berupa buku, jurnal terdahulu, berita melalui media online dan media massa yang relevan dengan penelitian ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Opini Publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publik menilai adanya potensi pemanfaatan posisi Ketua Umum PSSI sebagai kendaraan politik di Pemilu. Hal itu disebabkan karena penggemar sepak bola di Indonesia sangat besar sehingga publik menduga hal tersebut menjadi komoditas yang diperebutkan oleh para aktor politik untuk mendapatkan suara penggemar sepak bola Indonesia dalam kontestasi pemilu, meski bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kemenangan dalam pemilu namun popularitas dan elektabilitas adalah faktor penting bagi aktor politik.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan Jabatan, PSSI, Pemilihan Umum

## ABSTRACT

*This research aims to determine public opinion regarding the potential for utilizing the position of General Chair of the Indonesian Football Association (PSSI) as a political vehicle in the elections, especially after the suspension of PSSI was lifted by FIFA. Football and politics are indeed difficult to separate, especially as the association that houses Indonesian football, namely PSSI, definitely has a connection with politics. The General Chair of PSSI is often used as a political tool for the holder, because becoming the General Chair of PSSI will influence the popularity and electability of a political actor among the large number of Indonesian football fans. This research examines public opinion online via platform X (Twitter) using netnographic research methods. Data collection techniques were carried out using observations via social media X (Twitter), as well as literature studies in the form of books, previous journals, news via online media and mass media that were relevant to this research. The theory used in this research is Public Opinion Theory. The results of the research show that the public assesses the potential for using the position of PSSI General Chair as a political vehicle in the elections. This is because there are so many football fans in Indonesia that the public suspects that it is a commodity that is contested by political actors to get the votes of Indonesian football fans in the election contestation, although not the only factor that influences victory in elections, popularity and electability are important factors for political actors.*

**Keywords:** *Utilization of Positions, PSSI, General Elections*